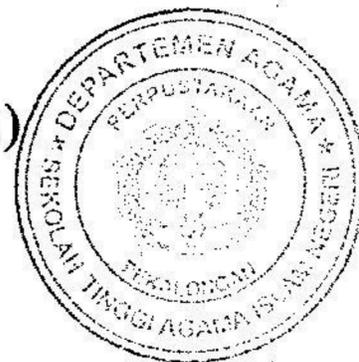
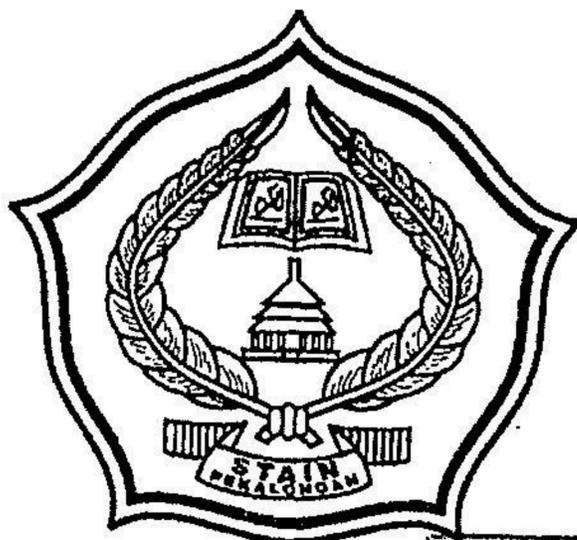


**IMPLIKASI PENDIDIKAN MASYARAKAT TERHADAP
PERKEMBANGAN JIWA ANAK
(Studi Kasus di Desa Sukorejo Pekalongan)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :
SAKINAH
NIM: 23201054

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / NAMA :	
TGL. PENERIMAAN :	29 - 3 - 2007
NO. KLASIFIKASI :	155 / sak - i
NO. INDIK :	07 091

RKI 155 / 07 091

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2006

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAKINAH

N I M : 23200054

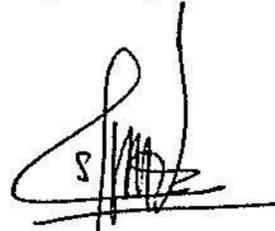
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul “IMPLIKASI PENDIDIKAN MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN Jiwa ANAK” (Studi Kasus di Desa Sokorejo Pekalongan) adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar penulis bersedia mendapat sanksi akademis.

Pekalongan, Maret 2006

Yang Menyatakan



SAKINAH
NIM : 23201054

Drs. H. Abdul Mu'in, MA.

Jl. Sadewa No. 9 Panjang Indah

PEKALONGAN Telp. (0285) 434547

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Maret 2006

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Sakinah

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Jurusan Tarbiyah

di- PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SAKINAH

Nim : 232 01 054

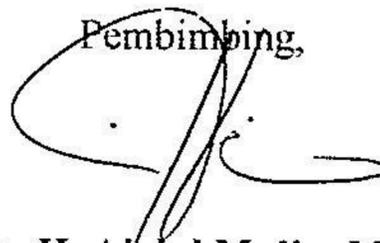
Judul : **"IMPLIKASI PENDIDIKAN MASYARAKAT
TERHADAP PERKEMBANGAN JIWA ANAK"
(Studi Kasus di Desa Sokorejo Pekalongan)**

Dengan permohonan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian, harap menjadi perhatian dan terima kasih.

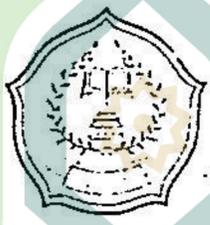
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. H. Abdul Mu'in, MA.

NIP. 150.217.027



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SAKINAH**

NIM : **232 01 054**

Jurusan : **Tarbiyah**

Judul Skripsi : **IMPLIKASIA PENDIDIKAN MASYARAKAT TERHADAP
PERKEMBANGAN JIWA ANAK (Studi Kasus di Desa
Sokorejo Pekalongan)**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal. 25. Maret 2006 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. H. A. Idhoh Anas, M.Ag
Ketua

Sopiha, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 25 Maret 2006

Ketua

Drs. H. ROZIKIN, M.Ag.
NIP. 150 057 617

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Untuk Abah Mahmud (Alm) yang mendidik dari kecil
2. Untuk Bapak H. Moh. Aziz dan Ibu Hj. Khotijah
3. Untuk suami tercinta, Papa Zilin
4. Untuk kakak-kakakku; Ongde, Ong Cit, Ongi Lik, Mbak Ida, yang selalu memberi bimbingan kepadaku.
5. Untuk teman-temanku; Lida, Mila, Ela, Rina, Emi, Chusnul, yang selalu membantuku.
6. Untuk teman-teman STAIN Pekalongan semua.

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya :

Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu'min itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (At-Taubah : 122)

ABSTRAK

Sakinah, 232.01.054

IMPLIKASI PENDIDIKAN MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN JIWA ANAK” (Studi Kasus di Desa Sokorejo Pekalongan)

Salah satu naluri manusia yang terbentuk dalam jiwanya secara individual adalah kemampuan dasar yang disebut para ahli psikologi sosial sebagai *instink gregorius* (naluri untuk hidup berkelompok) atau hidup bermasyarakat. Dan dengan naluri ini, tiap manusia secara individual ditinjau dari segi antropologi sosial disebut *homo socius* artinya makhluk yang bermasyarakat, saling tolong-menolong dalam rangka mengembangkan kehidupannya di segala bidang. Dalam karya ilmiah ini penulis akan mengangkat suatu daerah yang menurut penulis sangat menarik untuk diteliti, yaitu mengenai pendidikan masyarakat di suatu desa yakni Sokorejo Pekalongan dan perkembangan jiwa anak di desa tersebut.

Perumusan masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Pendidikan Masyarakat di Desa Sokorejo Pekalongan?; 2) Bagaimana Perkembangan Jiwa Anak di Desa Sokorejo Pekalongan?; 3) Bagaimana Implikasi Pendidikan Masyarakat Terhadap Perkembangan Jiwa Anak di Desa Sokorejo Pekalongan?. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan masyarakat di Desa Sokorejo Pekalongan, untuk mengetahui perkembangan jiwa anak di Desa Sokorejo Pekalongan, dan untuk mengetahui implikasi pendidikan masyarakat terhadap perkembangan jiwa anak di Desa Sokorejo Pekalongan. Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain dapat dijadikan khasanah pengetahuan khususnya tentang urgensi/pentingnya pendidikan masyarakat bagi perkembangan jiwa anak, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan, memperkaya bahan referensi dalam ilmu kependidikan khususnya pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dan yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sokorejo Pekalongan dengan mengambil sampel sebanyak 32 orang kepala keluarga pada tiap RT yang ada di desa tersebut. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, interview, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa statistik yakni dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*) dan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui ada atau tidaknya implikasi pendidikan masyarakat terhadap perkembangan jiwa anak di desa Sokorejo Pekalongan.

Setelah diadakan pengkajian dan analisa secara seksama pada akhir penelitian ini disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan masyarakat di Desa Sokorejo Pekalongan termasuk dalam kategori “cukup”, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari perhitungan angket penelitian sebesar 25,66. Sedangkan perkembangan jiwa anak di Desa Sokorejo Pekalongan



termasuk dalam kategori “cukup” pula, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari perhitungan angket penelitian sebesar 25,41. Kemudian setelah dikorelasikan antara pelaksanaan pendidikan masyarakat dengan perkembangan jiwa anak di Desa Sokorejo, ternyata pendidikan masyarakat tidak berimplikasi atau berpengaruh signifikan terhadap perkembangan jiwa anak di Desa Sokorejo Pekalongan. Hal ini ditunjukkan pada perhitungan korelasi *product moment* bahwa R_{xy}/r_0 adalah 0,161 sedangkan r_t pada taraf 1% adalah 0,474 dan pada taraf 5% adalah 0,369. Berarti r_0 lebih kecil dari r_t . Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan tidak diterima atau ditolak.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLIKASI PENDIDIKAN MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN JIWA ANAK” (Studi Kasus di Desa Sokorejo Pekalongan)** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Rozikin, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. H. Abdul Mu'in, M.A. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing skripsi.
3. Bapak M. Salafuddin, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak/ibu dosen dan para staf pegawai serta karyawan di STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan membantu memberikan pelayanan yang diperlukan.
5. Bapak Kepala Kelurahan Desa Sokorejo Pekalongan beserta seluruh jajarannya.
6. Bapak dan Ibu serta keluargaku yang telah memberikan dukurgan dan bantuan berupa materiil maupun moril-spirituil
7. Semua pihak yang telah membantu dan terlibat dengan penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin kami sebutkan seluruhnya



Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis tidak bisa membalas apa-apa dan hanya bisa berdo'a :

“Jazakumullahu khoiron katsiro wa ahsanal jaza”, semoga amal baiknya diterima dan diridhoi Allah swt.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, kemudian penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'laikum Wr. Wb.

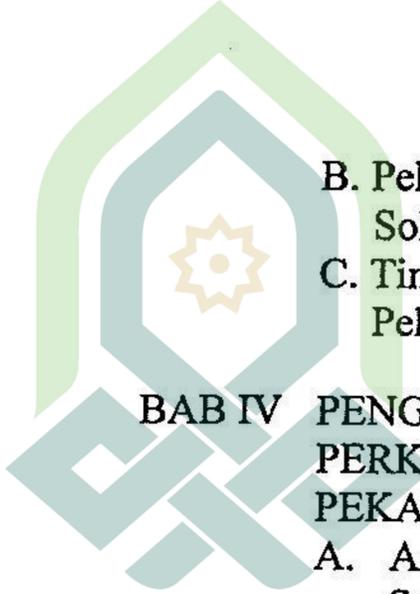
Pekalongan, Maret 2006

Penulis

S a k i n a h

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
Bab I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
Bab II PENDIDIKAN MASYARAKAT DAN PERKEMBANGAN JIWA ANAK	14
A. Pendidikan Masyarakat	14
1. Pengertian Pendidikan Masyarakat	14
2. Peranan Masyarakat dalam Pendidikan	16
3. Tanggung Jawab Masyarakat terhadap Pendidikan	21
B. Perkembangan Jiwa Anak.....	26
1. Pengertian Perkembangan Jiwa Anak	26
2. Perkembangan Kepribadian Anak	28
3. Pengaruh Faktor dalam Perkembangan Jiwa.....	29
4. Perkembangan Jasmani dan Rohani Anak.....	29
BAB III PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA SOKOREJO PEKALONGAN.....	36
A. Gambaran Umum Desa Sokorejo Pekalongan.....	36
1. Letak Geografis	36
2. Kondisi Monografi	37
3. Keadaan Sosial-Ekonomi, Sosial-Budaya, dan Sosial- Keagamaan	39
4. Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	43



B. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Masyarakat di Desa Sokorejo Pekalongan	43
C. Tingkat Perkembangan Jiwa Anak di Desa Sokorejo Pekalongan.....	48
BAB IV PENGARUH PENDIDIKAN MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN JIWA ANAK DI DESA SOKOREJO PEKALONGAN	50
A. Analisis tentang Pelaksanaan Pendidikan Masyarakat di Desa Sokorejo Pekalongan	51
B. Analisis tentang Perkembangan Jiwa Anak di Desa Sokorejo Pekalongan.....	55
C. Analisis Pengaruh Pendidikan Masyarakat terhadap Perkembangan Jiwa Anak di Desa Sokorejo Pekalongan	59
Bab V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Angket tentang Pendidikan Masyarakat di Desa Sokorejo Pekalongan	47
Tabel 2	Hasil Angket tentang Perkembangan Jiwa Anak di Desa Sokorejo Pekalongan	48
Tabel 3	Skor Nilai Angket tentang Pendidikan Masyarakat di Desa Sokorejo Pekalongan.....	51
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Data Tunggal Nilai Pelaksanaan Pendidikan Masyarakat	52
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan Pendidikan Masyarakat di Desa Sokorejo Pekalongan.....	54
Tabel 6	Interval Pelaksanaan Pendidikan Masyarakat	54
Tabel 7	Skor Nilai tentang Perkembangan Jiwa Anak di Desa Sokorejo Pekalongan	55
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Data Tunggal Nilai Perkembangan Jiwa Anak	56
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Data Perkembangan Jiwa Anak di Desa Sokorejo Pekalongan.....	58
Tabel 10	Interval Perkembangan Jiwa Anak.....	58
Tabel 11	Tabel Kerja Penghitungan Indeks Korelasi Product Moment.....	60
Tabel 12	Nilai r Product Moment	62
Tabel 13	Tabel Interpretasi Nilai r	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian dari STAIN Pekalongan

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian dari Kelurahan Desa Sokorejo
Pekalongan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Salah satu naluri manusia yang terbentuk dalam jiwanya secara individual adalah kemampuan dasar yang disebut para ahli psikologi sosial sebagai *instink gregorius* (naluri untuk hidup berkelompok) atau hidup bermasyarakat. Dan dengan naluri ini, tiap manusia secara individual ditinjau dari segi antropologi sosial disebut *homo socius* artinya makhluk yang bermasyarakat, saling tolong-menolong dalam rangka mengembangkan kehidupannya di segala bidang.¹

Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoretikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri.

Sistem pendidikan nasional yang semesta, menyeluruh dan terpadu dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya serta merupakan wahana kelangsungan hidup bangsa

¹ Drs. Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hal. 2

dan negara, pada hakikatnya menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia dan dilaksanakan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Fungsi masyarakat sebagai pusat pendidikan sangat bergantung pada taraf perkembangan dari masyarakat beserta sumber belajar yang tersedia di dalamnya.

Kaitan masyarakat dan pendidikan dapat ditinjau dari tiga segi yaitu :

1. Masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan baik yang dilembagakan maupun yang tidak dilembagakan.
2. Lembaga kemasyarakatan dan/atau kelompok sosial di masyarakat baik langsung maupun tidak langsung ikut mempunyai peran dan fungsi edukatif.
3. Dalam masyarakat tersedia berbagai sumber belajar baik yang dirancang maupun yang dimanfaatkan, perlu pula diingat bahwa manusia dalam bekerja dan hidup sehari-hari akan selalu memperoleh manfaat dari pengalaman hidupnya untuk meningkatkan dirinya. Dengan kata lain manusia mendidik dirinya sendiri dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di masyarakatnya dalam bekerja, bergaul dan sebagainya.²

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan membahas lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah skripsi yang berjudul “IMPLIKASI PENDIDIKAN MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN Jiwa ANAK” (Studi Kasus di Desa Sokorejo Pekalongan).

Adapun alasan pemilihan judul di atas adalah :

1. Masyarakat merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak.
2. Anak merupakan generasi penerus yang harus dipersiapkan sejak dini.
3. Judul tersebut belum pernah dikaji oleh peneliti lain.
4. Desa Sokorejo lokasinya dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan proses penelitian.
5. Judul tersebut menarik minat penulis untuk dijadikan sebuah karya ilmiah.

² Prof. Dr. Umar Tirtarahardja dan Drs. Lasula, *Pengantar Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 179-183.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah dari judul di atas, maka pembahasan selanjutnya akan terfokus pada implikasi pendidikan masyarakat terhadap perkembangan jiwa anak. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendidikan Masyarakat di Desa Sukorejo Pekalongan?
2. Bagaimana Perkembangan Jiwa Anak di Desa Sukorejo Pekalongan?
3. Bagaimana Implikasi Pendidikan Masyarakat Terhadap Perkembangan Jiwa Anak di Desa Sokorejo Pekalongan?

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian atau penafsiran dari judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan mengenai istilah-istilah dan pengertian dari judul yang dimaksud yaitu :

1. Implikasi

Keterlibatan atau keadaan terlibat.³ Juga dapat diartikan sebagai maksud atau pengertian yang tidak disebut secara langsung.⁴

2. Pendidikan

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.⁵

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III, Balai Pustaka, Jakarta, 1994, hal. 327

⁴ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta, 1991, hal. 562

⁵ Drs. Fuad Ihsan, *Op. Cit.*, hal. 1

3. Masyarakat

Yaitu sekelompok orang berinteraksi antar sesamanya, sehingga tergantung dan terikat oleh nilai dan norma yang dipatuhi bersama serta pada umumnya bertempat tinggal di wilayah tertentu dan ada kalanya mereka mempunyai hubungan darah atau memiliki kepentingan bersama atau bisa diartikan sebagai kesatuan kelompok kekerabatan di suatu desa dalam suatu warga.⁶

4. Perkembangan Jiwa Anak

Yaitu pertumbuhan tindakan proses atau hasil dari membawakan sesuatu kepada keadaan yang lebih maju atau lebih efektif.

Sedangkan jiwa adalah kondisi atau gejala kejiwaan yang menyimpang dari keadaan yang normal. Sehingga perkembangan jiwa anak dapat diartikan sebagai proses pertumbuhan tindakan hasil dari kondisi atau gejala kejiwaan yang menyimpang kepada keadaan yang lebih maju, efektif dan normal.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendidikan masyarakat di Desa Sukorejo Pekalongan
2. Untuk mengetahui perkembangan jiwa anak di Desa Sukorejo Pekalongan
3. Untuk mengetahui implikasi pendidikan masyarakat terhadap perkembangan jiwa anak di Desa Sukorejo Pekalongan?

⁶ Umar Tirta Raharja dan Lasula, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1998, hal. 98

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya mempunyai banyak kegunaan, antara lain :

1. Penelitian ini dapat dijadikan khasanah pengetahuan khususnya tentang urgensi/pentingnya pendidikan masyarakat bagi perkembangan jiwa anak.
2. Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan.
3. Memperkaya bahan referensi dalam ilmu kependidikan khususnya pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Kajian tentang implikasi pendidikan masyarakat terhadap perkembangan jiwa anak sampai saat ini belum banyak yang membahas secara khusus, sehingga hal ini memberikan motivasi bagi penulis untuk menjadikan hal tersebut sebagai bahan penelitian.

Singgih D. Gunarso dalam bukunya “Dasar dan Teori Perkembangan Anak” mengemukakan bahwa pengalaman dan pendidikan bagi anak merupakan faktor yang paling menentukan dalam perkembangan anak.⁷ Suatu perkembangan selalu melalui suatu proses, sedang proses itu berlangsung harus dengan adanya beberapa teori yang perlu diketahui kebenarannya demi perkembangannya.⁸

Dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler terhadap Kesehatan Mental Anak” (Studi kasus di SMP Negeri 6 Pekalongan), yang ditulis oleh Saudara Turmuji, dalam kesimpulannya mengemukakan bahwa kegiatan ekstra kurikuler di SMP Negeri 6 Pekalongan berpengaruh signifikan terhadap kesehatan mental anak.

⁷ Prof. Dr. Singgih D. Gunarso, *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*, PT. Gunung Agung Mulia, 1990, Jakarta, hlm. 15-16

⁸ Drs. H. Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, PT. Rineka Cipta, 1991, Jakarta, cet. I, hlm. 17



Artinya anak/siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler kondisi mental atau kejiwaannya lebih stabil/lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikutinya. Berdasar hal tersebut, penulis ingin mencoba menerapkannya dalam kasus yang serupa tapi dengan lokasi penelitian yang berbeda. Kalau skripsi tersebut adalah berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sedangkan dalam penelitian ini berhubungan dengan kegiatan pendidikan kemasyarakatan. Akan tetapi variabel pengaruhnya masih dalam lingkup perkembangan kejiwaan atau mental seorang anak.

Dengan pendidikan masyarakat anak akan dapat mengetahui berbagai macam hal yang belum diketahui yaitu dengan melalui proses interaksi dengan masyarakat, baik melalui kegiatan kemasyarakatan yang bersifat formal maupun non formal.

Guna mengarahkan perkembangan jiwa anak didik dengan sikap dan pandangan bahwa anak adalah hamba Allah yang diberi anugerah berupa potensi dasar yang mengandung tendensi yang berkembang secara interaktif atau dialektis dengan pengaruh lingkungannya.

2. Kerangka Berfikir

Majunya sebuah komunitas ditentukan oleh majunya tingkat pendidikan di suatu komunitas tersebut. Suatu komunitas dapat dikatakan maju dan beradab apabila semua anggota yang ada di dalamnya mempunyai kesadaran pendidikan yang tinggi, lebih-lebih pendidikan bagi perkembangan jiwa anak, yang *nota bene* anak merupakan generasi masa depan yang akan memikul tongkat estafet bangsa. Oleh karena itu seorang anak harus mendapatkan pendidikan yang layak dari masyarakat di sekitarnya sehingga jiwa anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris.⁹

Dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan adalah bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan masyarakat terhadap perkembangan jiwa anak di Desa Sokorejo Pekalongan.

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

1. Design Penelitian

Dalam proses penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena pada hasil akhir penelitian ini berupa angka-angka atau jumlah dengan menggunakan data statistik teknik *product moment*. Dan model penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan judul skripsi diatas, maka terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dengan kata lain variabel bebas

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997, hal. 69

adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui.¹⁰ Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah “pendidikan masyarakat”.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.¹¹ Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah “perkembangan jiwa anak”.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian dan merupakan batas sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat sama.¹² Atau dapat pula diartikan populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Satuan-satuan/individu-individu yang mungkin adalah orang, rumah tangga, perusahaan dan sebagainya.¹³

Adapun populasi yang penulis maksudkan di sini adalah seluruh kepala keluarga desa Sokorejo Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 320 kepala keluarga.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, tt, hal. 62

¹¹ *Ibid.*, hal. 52

¹² Drs. Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hal. 63

¹³ Djarwono PS. dan Pangestu Subagyo. *Statistik Edukatif*, Edisi 33 cet., Yogyakarta : BPFE. 1986, hal. 107

(jumlahnya lebih sedikit dari populasi).¹⁴ Atau sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁵ Sutrisno berpendapat “Sebenarnya tidak ada ketetapan yang mutlak berapa persen sampel yang diambil dalam populasi”. Tetapi ada pendapat lain dari Suharsimi Arikunto “Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.¹⁶

Dalam penelitian ini untuk mempermudah proses penghitungan penulis mengambil sampel 10% dari populasi yang ada yaitu 32 orang dengan menggunakan teknik *random sampling* dari tiap RT yang ada di Desa Sokorejo.

4. Instrumen Penelitian

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah penelitian dengan pengamatan yang mencatat dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁷

Menurut Suharsimi Arikunto observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan pengamatan terhadap objek atau terjun langsung ke lapangan.¹⁸

¹⁴ Djarwono PS, dan Pangestu Subagyo, *Op. Cit.*, hal. 108

¹⁵ Drs. Sutrisno Hadi, MA, *Op. Cit.*, hal. 63

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1986, hal. 83

¹⁷ Fakultas Tarbiyah, *Metodologi Riset*, Semarang : IAIN Walisongo, 1986, hal. 48

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 128

(jumlahnya lebih sedikit dari populasi).¹⁴ Atau sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁵ Sutrisno berpendapat “Sebenarnya tidak ada ketetapan yang mutlak berapa persen sampel yang diambil dalam populasi”. Tetapi ada pendapat lain dari Suharsimi Arikunto “Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.¹⁶

Dalam penelitian ini untuk mempermudah proses penghitungan penulis mengambil sampel 10% dari populasi yang ada yaitu 32 orang dengan menggunakan teknik *random sampling* dari tiap RT yang ada di Desa Sokorejo.

4. Instrumen Penelitian

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah penelitian dengan pengamatan yang mencatat dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁷

Menurut Suharsimi Arikunto observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan pengamatan terhadap objek atau terjun langsung ke lapangan.¹⁸

¹⁴ Djarwono PS, dan Pangestu Subagyo, *Op. Cit.*, hal. 108

¹⁵ Drs. Sutrisno Hadi, MA, *Op. Cit.*, hal. 63

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1986, hal. 83

¹⁷ Fakultas Tarbiyah, *Metodologi Riset*, Semarang : IAIN Walisongo, 1986, hal. 48

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 128

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi geografi dan monografi desa Sokorejo Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Interview (wawancara)

Metode interview adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.¹⁹

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pendidikan masyarakat dan perkembangan jiwa anak di desa Sokorejo Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk memberikan jawaban secara tertulis yang kemudian diberikan kembali kepada pembuat angket.²⁰

Metode ini penulis gunakan sebagai sumber data yang berfungsi untuk cek silang antara kesesuaian pendapat tokoh masyarakat dan orang tua dalam hal pemberian pendidikan di masyarakat kepada anak-anak.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan dokumentasi, sertifikasi, foto, rekaman kaset dan sebagainya.²¹

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta : YPF Psikologi UGM, 1989, hal. 193

²⁰ Drs. Cholid Narbuko, *Pengantar Metodologi Research*, Semarang : IAIN Walisongo Fakultas Tarbiyah, 1984, hal. 54

²¹ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993, hal. 46

Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang telah diperoleh, sehingga dengan metode ini diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian yang dilaksanakan.

5. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh dan memenuhi kriteria penelitian yang valid dan lengkap, maka memerlukan suatu metode yang valid dalam analisis data, dan analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yaitu analisis data dengan cara mendiskripsikan data dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui rumus statistik.

Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data-data statistik dan menggunakan pengelolaan data sehingga akan diperoleh kesimpulan dengan angka-angka, tabel dan sebagainya. Kemudian diterjemahkan dalam kata-kata sehingga akan dapat dimengerti makna yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu mencari nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel dengan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

M : Rata-rata yang dicari

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor nilai yang dicari

N : Number of cases (banyaknya sekor-sekor itu sendiri)²² atau jumlah sampel.

²² *Ibid.*, hal. 77

Setelah diketahui rata-ratanya, untuk mengetahui ada dan tidaknya implikasi/pengaruh dari kedua variabel tersebut maka dilakukan analisa dengan menggunakan teknik analisa korelasi *product moment* yang rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variable X dan Y

N : Jumlah sampel

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$: Jumlah seluruh skor X setelah dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah seluruh skor Y setelah dikuadratkan.²³

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bagian, antara lain :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Pendidikan Masyarakat dan Perkembangan Jiwa Anak, berisi tentang, Pendidikan Masyarakat; Pengertian Pendidikan Masyarakat, Peranan

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 1989, hal. 43-45

Setelah diketahui rata-ratanya, untuk mengetahui ada dan tidaknya implikasi/pengaruh dari kedua variabel tersebut maka dilakukan analisa dengan menggunakan teknik analisa korelasi *product moment* yang rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variable X dan Y

N : Jumlah sampel

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$: Jumlah seluruh skor X setelah dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah seluruh skor Y setelah dikuadratkan.²³

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bagian, antara lain :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Pendidikan Masyarakat dan Perkembangan Jiwa Anak, berisi tentang, Pendidikan Masyarakat; Pengertian Pendidikan Masyarakat, Peranan

²³ Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 1989, hal. 43-45



Masyarakat dalam Pendidikan, Tanggung Jawab Masyarakat terhadap Pendidikan. Perkembangan Jiwa Anak; Pengertian Perkembangan Jiwa Anak, Perkembangan Kepribadian Anak, Pengaruh Faktor dalam Perkembangan Jiwa, Perkembangan Jasmani dan Rohani Anak

BAB III Gambaran Umum Desa Sokorejo Pekalongan, berisi tentang; Kondisi geografi dan monografi, Kondisi Sosial-Pendidikan, Kondisi sosial-keagamaan. Pelaksanaan Pendidikan Masyarakat di Desa Sokorejo Pekalongan.

BAB IV Implikasi Pendidikan Masyarakat terhadap Perkembangan Jiwa Anak di Desa Sokorejo Pekalongan, berisi tentang Analisis tentang Pelaksanaan Pendidikan Masyarakat di Desa Sokorejo Pekalongan, Analisis tentang Perkembangan Jiwa Anak di Desa Sokorejo Pekalongan, dan Analisis tentang Implikasi Pendidikan Masyarakat terhadap Perkembangan Jiwa Anak di Desa Sokorejo Pekalongan.

BAB V Penutup, berisi tentang; Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

Setelah dikaji dengan cermat pada bab-bab sebelumnya dan dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran sebagai hasil penelitian yang telah penulis laksanakan.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan masyarakat di Desa Sokorejo Pekalongan termasuk dalam kategori “cukup”. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari perhitungan angket penelitian sebesar 25,66.
2. Perkembangan jiwa anak di Desa Sokorejo Pekalongan termasuk dalam kategori “cukup”. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari perhitungan angket penelitian sebesar 25,41.
3. setelah dikorelasikan antara pelaksanaan pendidikan masyarakat dengan perkembangan jiwa anak di Desa Sokorejo, ditemukan hasil pada perhitungan indeks korelasi *product moment* bahwa R_{xy}/r_0 adalah 0,161 sedangkan r_t pada taraf 1 % adalah 0,474 dan pada taraf 5 % adalah 0,369. Nilai r tersebut besarnya berkisar antara 0,00-0,20 yang termasuk dalam kategori sangat rendah sehingga tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y . Karena nilai r_0 lebih kecil dari nilai r_t baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 %, maka : H_0 yang berbunyi : Tidak



terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan masyarakat dengan perkembangan jiwa anak, “diterima”. Sedang Ha yang berbunyi : Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan masyarakat dengan perkembangan jiwa anak, “ditolak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan masyarakat di Desa Sokorejo tidak berimplikasi / berpengaruh terhadap perkembangan jiwa anak di desa tersebut. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan tidak terbukti dan tidak dapat diterima.

B. Saran-saran

Dengan melihat kesimpulan yang didapat sebagai hasil penelitian di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya pelaksanaan pendidikan masyarakat di Desa Sokorejo lebih dikoordinasi dengan jelas.
2. Sebaiknya antara masyarakat setempat dengan aparat desa yang ada lebih meningkatkan kerjasama dalam upaya pemberdayaan masyarakat khususnya masalah pendidikan.
3. Pendidikan anak-anak hendaknya lebih diperhatikan oleh orang tua supaya perkembangan pola pikir anak-anak lebih maju, lebih-lebih perkembangan jiwanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Drs. H. dkk, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1986.
- Ali, Muhammad, *Penelitian kependidikan; Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa, 1982.
- Azwar, Saifudin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, tt.
- Burhanudin, Yusak, *Kesehatan Mental*, Yogyakarta : CV. Pustaka Setia, 1999.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III, Jakarta : Balai Pustaka, 1994.
- Djarwono PS, dan Pangestu Subagyo, *Statistik Edukatif*, edisi 33 cet. Yogyakarta : BPFE, 1982.
- Faisal, Sanapiah, Drs., *Metodologi penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982.
- Fakultas Tarbiyah, *Metodologi Riset*, Semarang : IAIN Walisongo, 1986.
- Gunawan, Ary H., *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000.
- Gunarso, Singgih D. Prof. Dr., *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*, Jakarta : PT. Gunung Agung Mulia, 1990.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta : YPF Psikologi UGM, 1989.
- Ihsan, Fuad, Drs., *Dasar-dasar Kependidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta : 2003.
- Knoers, F.J. Monks Amp, *Psikologi Perkembangan*, Gajahmada Press, Yogyakarta : 2001.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Narbuko, Cholid, Drs., *Pengantar metodologi Research*, Semarang : IAIN Walisongo Fakultas Tarbiyah, 1984.

Salim, Peter dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kotemporer*, Modern English Press, Jakarta : 1991.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Perss, 1989.

Syah, Muhibbin, M.Ed., *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Pemuda Rosdakarya, 2004.

Tirtahardja, Umar, Prof. Dr. dan Drs. Lasula, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.

_____, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000.

Zulkifli, Drs., *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1986

ANGKET PENELITIAN
"IMPLIKASI PENDIDIKAN MASYARAKAT TERHADAP
PERKEMBANGAN JIWA ANAK"
(Studi Kasus di Desa Sokorejo Pekalongan)

I. Identitas Responden

Nama:

Alamat :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah soal angket ini dengan cermat.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.
3. Jawaban tidak boleh mengada-ada, harus sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Kerahasiaan jawaban Anda akan kami jamin.

III. Daftar Pertanyaan

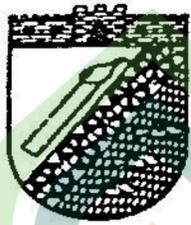
Pendidikan Masyarakat

1. Di tempat Anda terdapat kegiatan-kegiatan keagamaan seperti mengaji al-Qur'an untuk anak-anak.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
2. Anak-anak biasanya mengaji al-Qur'an di tempat para Kyai/Ustadz dan TPQ yang ada?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
3. Selain mengaji al-Qur'an anak-anak dibekali dengan ilmu-ilmu agama lain.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
4. Kondisi lingkungan di desa Anda sangat kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan anak Anda.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
5. Anda senang jika putera/puteri Anda tidak mau mengikuti kegiatan yang ada di desa Anda.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
6. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di desa Anda akan berdampak positif pada anak yang mengikutinya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak setuju
7. Peran aparat desa dalam kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat sangat besar.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
8. Kegiatan masyarakat yang ada di desa Anda sudah cukup memadai.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju

9. Seandainya di desa Anda ditambah dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang lebih bervariasi.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
10. Jika Anda dilibatkan dalam pengembangan/pembentukan kegiatan kemasyarakatan agar lebih berkualitas.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju

Perkembangan Jiwa Anak

1. Anak merupakan aset yang paling berharga dalam keluarga.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
2. Sebelum mengikuti kegiatan yang ada di desa, anak Anda selalu membantah perintah orang tua.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
3. Jika anak Anda bergaul dengan orang-orang di lingkungan yang kurang baik, bagaimana menurut Anda?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
4. Anak Anda selalu murung di rumah dan tidak pernah bergaul dengan teman-teman yang ada di lingkungan sekitarnya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
5. Jika anak Anda tidak pernah bergaul, maka anak Anda akan merasa minder/tidak PD dengan teman-temannya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
6. Dengan bergaul di lingkungan sekitar akan menumbuhkan sikap pemberani pada anak.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
7. Kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh anak sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak tersebut.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
8. Jika anak mempunyai jiwa yang besar kapanpun dan dimanapun anak akan bisa membawa dirinya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
9. Orang tua akan merasa bangga jika memiliki anak yang pertumbuhan jiwanya sesuai dengan yang diharapkan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
10. Dengan perkembangan jiwa yang normal dan positif, anak Anda akan menghadapi masa depan dengan penuh optimis.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR
KELURAHAN SOKOREJO

Jl. Otto Iskandardinata No. 119, Telp.(0285)431171 Pekalongan 51129

SURAT KETERANGAN

Nomor : 120/Kt.PKL/III/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Kelurahan Sokorejo Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : SAKINAH
NIM : 232.01.054
Jurusan : Tarbiyah/PAI
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Pekalongan

Telah mengadakan penelitian di Kelurahan Sokorejo Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan guna penyusunan skripsi yang berjudul **"IMPLIKASI PENDIDIKAN MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN JIWA ANAK"** (Studi Kasus di Desa Sokorejo Kota Pekalongan) sejak tanggal 15 Januari sampai dengan 28 Pebruari 2006. Selama pelaksanaan penelitian yang bersangkutan tidak mengganggu aktifitas masyarakat maupun aktifitas di Kantor Kelurahan Sokorejo Pekalongan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

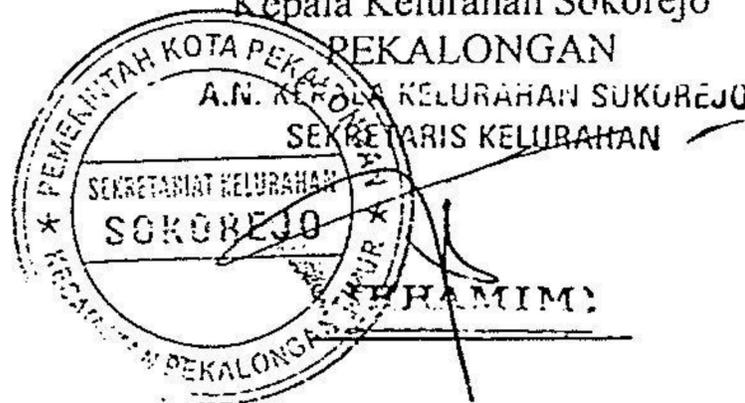
Pekalongan, 15 Maret 2006

Kepala Kelurahan Sokorejo

PEKALONGAN

A.N. KEPALA KELURAHAN SOKOREJO

SEKRETARIS KELURAHAN



...HAMIM



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*Curriculum Vitae*)

Identitas Diri

Nama Lengkap : SAKINAH
NIM : 232.01.054
Tempat/Tgl. Lahir : Pekalongan, 5 Nopember 1981
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Sokorejo Pekalongan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mahmud Hamid (Alm)
Umur : 65 tahun
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Hj. Khotijah
Umur : 54 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Paesan Kedungwuni Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. MI : MI Walisongo Kedungwuni Pekalongan lulus tahun 1995
2. SLTP : SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan lulus tahun 1998
3. SLTA : SMK Negeri I Pekalongan lulus tahun 2001
4. PT : STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Lulus Tahun 2006

Demikian Riwayat Hidup saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Maret 2006
Pembuat,

SAKINAH